

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti karena permasalahannya berhubungan dengan manusia secara fundamental yang tergantung pada pengamatan. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh suatu objek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan metode berdasarkan pada filsafat postpositivisme, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁷ Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui fenomena apa yang terjadi dalam Pelayanan Administrasi Kesiswaan di MAN 1 Jombang pada masa Pandemi Covid-19 serta menggunakan berbagai metode untuk menganalisis fenomena tersebut dan menyajikan dalam bentuk deskriptif sehingga dalam penyampaianya bisa di mengerti oleh semua orang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan sifat dan karakter suatu keadaan, gejala dari suatu kelompok tertentu. Penelitian deskriptif melakukan analisa hingga deskriptif yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat mempermudah untuk dipahami dan disimpulkan.²⁸

²⁷ Angki Aulia Muhammad, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat* (Universitas Pendidikan Indonesia : repository.upi.edu, 2013) 66

²⁸ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) 5

B. Kehadiran Peneliti.

Berdasarkan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian sekaligus pengumpul data valid pada penelitian. Kehadiran peneliti sendiri menjadi pengamat penuh pada lokasi yang diobservasi. Peneliti mengamati dan memberi pertanyaan kepada narasumber seputar pelayanan administrasi sekolah terutama pada pelayanan administrasi kesiswaan. Peneliti sendiri dilokasi penelitiannya juga diketahui sehingga penelitian ini dapat dikatakan penelitian terbuka, disamping itu kehadiran peneliti diharapkan tidak mengganggu aktivitas pada subjek yang diobservasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.²⁹

C. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 1 Jombang, yang beralamat lengkap di Jalan. DR. Wahidin Sudiro Husodo, No.02, Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur, dengan NPSN 20579964 dan NSM 131 135 170 001. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan keingintahuan peneliti terhadap:

- 1) Pelayanan Administrasi di bidang tata usaha MAN 1 Jombang selama Pandemi Covid-19. Apakah dapat berjalan lancar seperti sebelum pandemi ataukah ada kendala lain yang menghambat proses pelayanan administrasi di MAN 1 Jombang yang di kenal dengan Madrasah Aliyah Negeri terbaik di Jombang. Karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pelayanan administrasi MAN 1 Jombang sehingga membuat MAN 1 Jombang tetap eksis walaupun di masa Pandemi Covid-19
- 2) MAN 1 Jombang di kenal Madrasah Negeri terbaik oleh masyarakat karena prestasi siswanya yang begitu banyak. Tidak hanya itu, disamping itu MAN 1 Jombang

²⁹ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rosda, 2007), 96

mengedepankan teknologi IT, jauh sebelum munculnya pandemi Covid-19, MAN 1 Jombang telah menerapkan pembelajaran secara online sejak pergantian kurikulum dari KTSP menjadi K13 yakni menggunakan aplikasi Quipper. Kini munculnya pandemi Covid-19, MAN 1 Jombang menambahkan aplikasi pembelajaran online yakni E-learning, Schoology, Classroom, Google Meet, dan Zoom. Segala sesuatu yang bersangkutan dengan siswa tidak terlepas dari penanganan administrasi kesiswaan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang tata usaha khususnya pada administrasi kesiswaan.

D. Sumber Data.

Sumber Data merupakan informasi yang di peroleh oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Sumber data pada penelitian kualitatif dapat berupa orang, benda, dokumen atau kegiatan yang ada di dalamnya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder³⁰ :

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek atau sumber informasi. Data primer merupakan data yang langsung di ambil dari sumber pertamanya seperti melakukan wawancara dengan Kepala tata usaha, Staf tata usaha bagian kesiswaan, Siswa MAN 1 Jombang dan Kepala Sekolah MAN 1 Jombang. Peneliti dapat mewawancarai langsung kepada subjek yang berasal dari MAN 1 Jombang.

Pada penelitian yang di lakukan di MAN 1 Jombang, subjek penelitian mempunyai karakter sebagai berikut :

1. Berdomisili di MAN 1 Jombang

³⁰ Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), 45

2. Kepala sekolah yang memberi kebijakan terhadap tata usaha MAN 1 Jombang
 3. Kepala tata usaha yang menjadi pemimpin dari staf pelayanan administrasi MAN 1 Jombang
 4. Staf tata usaha bagian pelayanan administrasi kesiswaan MAN 1 Jombang
- 2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang di dapat tidak langsung dari sumber utama. Data sekunder di dapat dari sumber data tertulis seperti buku, berita, profil yang berkaitan dengan judul. Data sekunder yang diambil oleh peneliti yaitu berupa data jobdisk staf TU MAN 1 Jombang, dokumen profil MAN 1 Jombang dan dokumen struktur Tata Usaha MAN 1 Jombang.

E. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa upaya agar pengumpulan data sesuai dengan prosedur yang ada, seperti dilakukannya :

1. Obeservasi dan Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap subjek baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menggunakan observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur merupakan observasi yang dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang ingin di observasi. Peneliti melakukan pengamatan tidak menggunakan instrumen yang baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh keterangan langsung dengan bertatap muka dengan panduan wawancara.³¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian pada masalah yang dibukukan atau di cetak dapat berupa dokumen-dokumen. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang berhubungan erat dengan objek penelitian. Tujuan digunakannya penelitian ini yaitu untuk membantu menambah data yang telah di dapat dengan lebih jelas dan konkret.³²

F. Analisis Data.

Analisis data yang digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk memperoleh makna dan menghasilkan pengertian atau konsep yang dapat mengembangkan hipotesis. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data kedalam pola. Data di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu triangulasi. Pengumpulan data ini di lakukan secara terus-menerus sampai datanya dapat ditemukan.³³

Tahapan pada penelitian ini dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dalam memilah data mentah yang di dapat selama berada pada lapangan yang dilakukan secara terus menerus sehingga sampai pada laporan akhir yang dapat tersusun dengan lengkap.

³¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 129.

³² Ibid, 147

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2011), 331.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak tertumpuk dan tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data di arahkan agar data hasil reduksi terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, penyajian data bentuk naratif dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat dapat disimpulkan dan memiliki makna untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data hingga setelah pengumpulan data.

Penarikan kesimpulan diverifikasi dengan peninjauan kembali terhadap catatan-catatan dalam lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya.

G. Pengecekan Pengabsahan Data.

Pengecekan pengabsahan data pada penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas dimaksud untuk membuktikan bahwa yang berhasil

dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Kridibilitas data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan dengan cara observasi. Observasi dilakukan untuk menemukan ciri-ciri yang ada dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang dicari kemudian memusatkan secara terperinci. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti harus menelaah secara rinci sampai pada suatu titik.
2. Triangulasi merupakan data yang diperoleh dibandingkan dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi dapat dilakukan dengan menguji proses dan hasil metode yang digunakan.

H. Tahap-Tahap Penelitian.

1. Penelitian Pendahuluan.

Penelitian pendahuluan merupakan penelitian pertama yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan dengan tahapan peneliti mengajukan judul penelitian kemudian menyiapkan surat izin penelitian dari kampus dan kebutuhan lain yang dapat membantu proses penelitian.

2. Pengembangan Desain.

Pengembangan desain merupakan susunan rencana peneliti untuk memulai penelitian ketika terjun ke lapangan dari mulai menyiapkan bahan pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, menentukan siapa yang akan menjadi informan dan menyiapkan langkah apa saja yang akan dilakukan berikutnya.

3. Penelitian Sebenarnya.

Penelitian sebenarnya merupakan langkah peneliti selanjutnya ketika sudah terjun ke lapangan dengan tujuan mencari sumber data dan informasi kemudian dikumpulkan menjadi satu dengan teknik dan metode yang dibutuhkan peneliti selama melakukan penelitian.

4. Penulisan Laporan.

Penulisan laporan merupakan langkah akhir pada penelitian yang dirasa peneliti sudah cukup mendapatkan seluruh informasi dari narasumber dengan cukup lengkap. Kemudian peneliti mulai melakukan analisis data dengan cara menguraikan secara deskripsi yang nantinya akan ditarik kesimpulan dan peneliti dapat menyusun laporan secara sistematis dan terperinci. Tahap akhir ini nanti akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti.